

EFEKTIVITAS PELATIHAN KOIN JIWA DALAM MENURUNKAN STIGMA TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA PADA MAHASISWA

Elok Farida Husnawati
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Email: elokfaridaa@gmail.com

Intisari

Orang yang mengalami gangguan jiwa sangat rentan mendapatkan perlakuan buruk dari masyarakat (Corrigan, Roe, & Tsang, 2011). Penelitian terdahulu menyatakan bahwa selain harus berjuang melawan gangguan yang dialami, Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) juga harus menghadapi stigma dari masyarakat. Stigma terhadap ODGJ merupakan suatu tanda atau label negatif yang diikuti oleh usaha untuk menjelekkan ODGJ (Byrne, 2000). Stigma tidak hanya dilakukan oleh orang awam saja, bahkan orang dengan pendidikan yang cukup tentang gangguan jiwa juga masih memiliki stereotipe negatif terhadap ODGJ (Corrigan & Watson, 2002). Hal tersebut didukung oleh hasil *preliminary study*, yang menyatakan bahwa Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula yang notabene-nya mempelajari ilmu kejiwaan pun masih memiliki stigma terhadap ODGJ. Stigma terhadap ODGJ menimbulkan berbagai dampak buruk, seperti penganiayaan, pemasungan, penghindaran, hingga peniadaan hak asasi manusia. Psikoedukasi dapat menjadi salah satu cara untuk menurunkan stigma terhadap ODGJ. Psikoedukasi dapat membantu masyarakat mengetahui informasi yang cukup tentang gangguan jiwa. Bentuk psikoedukasi yang diberikan pada penelitian ini adalah Pelatihan Koin Jiwa (psiKOedukasi pedullI gangguaN JIWA), dengan materi mengenai pengetahuan dan cara menangani ODGJ. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan desain *pre-test - post-test control group design*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah AQ-27 yang dialihbahasakan ke dalam Bahasa Indonesia ($r = 0,87$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol setelah pemberian Pelatihan Koin Jiwa ($t = -5,130$, $p = 0$ (*one-tailed*)). Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa Pelatihan Koin Jiwa dapat menurunkan stigma terhadap ODGJ pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula.

Kata kunci: stigma terhadap orang dengan gangguan jiwa, psikoedukasi, pelatihan

EFFECTIVENESS OF KOIN JIWA TRAINING TO REDUCE STIGMA TOWARD PEOPLE WITH MENTAL ILLNESS IN STUDENTS

Elok Farida Husnawati
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Abstract

People with mental illness are particularly vulnerable to bad treat (Corrigan, Roe, & Tsang, 2011). Previous research states that in addition to struggling against the illness, People with Mental ilness must also face the public stigma. The stigma of mental illness is a sign or a negative label followed by an attempt to discredit the people with mental illness (Byrne, 2000). Stigma is not only done by general people, even well-educated people also still have a negative stereotype about mental illness (Corrigan & Watson, 2002). This is supported by the results of preliminary studies, which states students Faculty of Psychology Unissula who is studying psychology was still a stigma toward people with mental illness. Stigma toward people with mental illness has many adverse effects, such as torture, deprivation, avoidance, to the exclusion of human rights. Psychoeducation can be one of the way to reduce stigma toward people with mental illness. The psychoeducation given in this study is Pelatihan Koin Jiwa (psiKOedukasi pedulI gangguaN JIWA) with information about knowledge and how to treat people with mental illness. This research uses experimental method with pre-test - post-test control group design. The measuring instrument used in this study is AQ-27 which is converted in Indonesian language ($r = 0.87$). The results showed a significant difference score between the experimental group and the control group after being given Pelatihan Koin Jiwa ($t = -5,130$, $p = 0$ (one-tailed)). The results were proven Pelatihan Koin Jiwa can reduce stigma toward people with mental illness in Student Faculty of Psychology Unissula.

Keywords: stigma toward people with mental illness, psychoeducation, training